29 Nov 2024

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
-4,75%	-6,24%	1.004,076

Jenis Reksa Dana: ETF

Ringkasan Informasi Produk
Premier ETF LQ-45

Ticker: R-LQ45X

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF LQ-45 adalah reksa dana ekuitas pertama yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks LQ-45 yang diterbitkan oleh BEI. Premier ETF LQ-45 merupakan ETF ekuitas pertama di Indonesia

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Dividen (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi setara dengan Indeks LQ45
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah | Menengah | **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

Profil

Tanggal Peluncuran
18 Dec 2007

Tanggal Efektif
17 Dec 2007

No. Surat Pernyataan Efektif
S-6349/BL/2007

Jumlah Unit yang ditawarkan
100.000.000.000

NAB Total (Rp.)
165.270.981.408,63

NAB/Unit (Rp.)
1.004,076

Bank Kustodian
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta

Nomor Rekening Utama
-

Kode ISIN
IDN000053501

Minimum Investasi Awal (Unit)*
100.000
*Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor

Penjualan Minimum (Unit)**
100.000
**UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor

Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)
100% dari UP

Periode Penilaian
Harian

Periode Investasi
Jangka Panjang

Biaya Manajer Investasi Maks.
Maks. 3%

Biaya Bank Kustodian Maks.
Maks. 0,15%

Biaya Pembelian Maks.
Sesuai Komisi Broker

Biaya Penjualan Maks.
Sesuai Komisi Broker

Biaya Pengalihan Maks.
0%

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

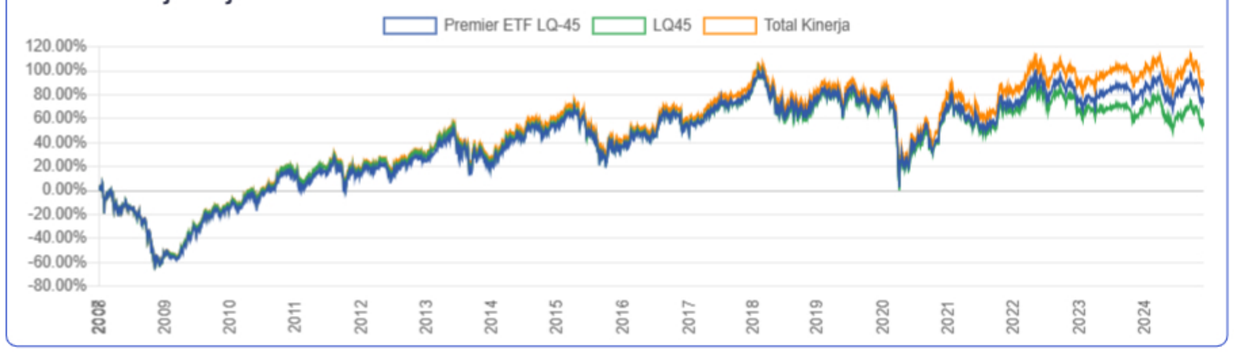
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF LQ-45	-6,24%	-9,07%	-1,02%	-4,75%	1,42%	1,36%	-7,88%	74,22%
LQ45 (Tolok Ukur)	-7,01%	-9,29%	-1,68%	-7,88%	-7,97%	-10,46%	-11,72%	48,58%
Total Kinerja	-6,24%	-9,07%	-1,02%	-3,71%	4,11%	7,15%	-7,88%	84,17%
Tracking Error	0,13%	0,09%	0,07%	0,12%	0,11%	0,11%	0,10%	0,10%

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,53%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21,01%

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
99,52%	0,00%
Kas	**Deposito**
0,48%	0,00%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
80% - 100%	0%

Instrumen Pasar Uang
0%-20%

Sektor

Barang Baku	*Perindustrian*	*Kesehatan*	*Brg. Konsumen Primer*
13,23%	7,35%	1,81%	0,99%
Infrastruktur	*Keuangan*	*Transportasi & Logistik*	*Teknologi*
10,37%	49,88%	0,00%	3,05%
Energi	*Brg. Konsumen Non-Primer*	*Properti & Real Estat*	
4,30%	8,34%	0,25%	

10 Kepemilikan Terbesar

- AMMN - 6.77%
- AMRT - 2.90%
- ASII - 5.36%
- BBCA - 15.99%
- BBNI - 4.28%
- BBRI - 14.90%
- BMRI - 12.84%
- GOTO - 3.06%
- TLKM - 7.31%
- UNTR - 2.03%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami pelemahan sebesar -6.07% MoM pada November 2024, ditutup pada level 7,114.27, dengan aliran keluar dana asing di pasar regular mencapai Rp16.54 triliun sepanjang bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran dana asing keluar mencapai Rp22.07 triliun. Sektor dengan kinerja negatif meliputi properti dan real estate, barang baku, dan konsumen primer, sementara sektor yang mencatatkan kinerja positif hanya teknologi. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 7.54%; S&P500 5.73%; Nasdaq 6.21%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 6-7 November, Federal Reserve (Fed) menurunkan suku bunga sebesar 25 bps ke kisaran 4.50-4.75%, menyusul pemangkasan 50 bps pada September, seiring inflasi yang mulai mendekati target 2% dengan pasar tenaga kerja yang tetap kuat, mendukung kemungkinan penurunan suku bunga lebih lanjut secara bertahap. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 November memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.25%, dan Lending Facility sebesar 6.75%, konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan inflasi dalam sasaran 2.5±1%, memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah yang berkisar antara Rp15.697 hingga Rp16.845 per USD, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 1.55% YoY pada November 2024, turun dari 1.71% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, inflasi naik sebesar 0.30% mtm, setelah naik sebesar 0.08% pada Oktober. Performa Fund Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks LQ45, dengan return satu bulan -6.24% vs. -7.01% pada bulan November. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.